

Tujuh Destinasi DIY Berlakukan 'Ganjil-Genap'

YOGYA (KR) - Meski sejumlah pelanggaran sudah mulai dilakukan termasuk di beberapa destinasi wisata, Pemda DIY selalu meminta kepada mereka untuk mengedepankan protokol kesehatan (prokes). Salah satu cara yang dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) DIY bersama pihak kepolisian memperluas penerapan kebijakan ganjil genap terutama di tujuh destinasi yang sudah mendapatkan izin untuk uji coba pembukaan usaha pariwisata di daerah yang menerapkan PPKM level 3.

"Saat ini kebijakan ganjil genap sudah diterapkan di 7 destinasi wisata. Sebelumnya ganjil genap baru diterapkan di tiga objek wisata yang melakukan uji coba pembukaan. Karena uji coba pembukaan destinasi wisata ditambah maka penerapan ganjil genap ikut meluas ke empat objek wisata lain. Ketentuan ganjil genap diikuti dengan patroli dan pemantauan yang dilakukan di beberapa titik menuju lokasi destinasi wisata," kata Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni

Made Dwipanti Indrayanti di Yogyakarta, Senin (27/9). Ketujuh obyek itu Hutan Pinusari Mangunan, GL Zoo, Tebing Breksi, Ratu Boko, Pinus Pengger Dlingo Bantul, Merapi Park, Seribu Batu Bantul.

Made menyatakan, penerapan ganjil genap dilakukan salah satunya untuk mengurangi beban di suatu destinasi wisata supaya tidak terjadi kerumunan. Tentunya semua upaya itu akan bisa maksimal apabila ada kesadaran dari semua pihak termasuk wisatawan dalam

menegakkan prokes. Oleh karena itu supaya pelaksanaan kebijakan ganjil genap bisa dilakukan dengan baik, patroli dan pemantauan dilakukan bersama dengan instansi terkait lainnya seperti kepolisian dan Dishub kabupaten/kota maupun pengelola destinasi wisata yang sudah diuji coba.

"Selain pemantauan, kami juga masih terus melakukan edukasi dan sosialisasi kepada wisatawan terkait kebijakan tersebut (ganjil genap). Mudah-mudahan penerapan sistem ganjil genap ini dapat berjalan dengan maksimal di masa PPKM level 3 di DIY untuk menekan kedatangan wisatawan yang tak terkontrol," terangnya.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo merespons kebijakan pemberlakuan skema kendaraan berplat nomor ganjil genap di destinasi wisata mempunyai tujuan yang bagus mengurangi kepadatan. Tetapi, kebijakan tersebut

akan sangat sesuai bagi destinasi wisata yang sudah sangat ramai dikunjungi dan lalu lintasnya tergolong cukup padat.

"Saya kira lalu lintas di DIY terutama di destinasi wisata yang kini tengah diuji coba belum tentu terlalu padat, maka akan menjadi bahan evaluasi aturan berikutnya. Tetapi prinsip, tujuannya baik tetapi mungkin implementasinya kita lihat hasilnya uji coba pembukaan beberapa destinasi wisata di DIY," ujarnya.

Singgih menuturkan beberapa wisatawan mengeluhkan belum mengetahui jika kebijakan skema ganjil genap tersebut diberlakukan, sehingga sosialisasinya yang perlu ditingkatkan. Terlebih masyarakat DIY belum terbiasa dengan skema kendaraan ganjil genap selama ini. Jalur menuju ke tempat wisata di DIY tidak hanya diakses hanya bagi wisatawan tetapi sekaligus diakses masyarakat. (Ria/Ira)-d

KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 28 September 2021

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwisata Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00 Yuhu! Pagi	17.00 Yuhu! Sore
09.00 Pariwisata Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesahan Campur Sari

Grafis: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	58	65	31	18
PMI Sleman (0274) 869909	30	10	54	18
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	5	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	5	2	13	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	4	2	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 28 September 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Penyerahan bantuan kepada tukang becak terdampak pandemi Covid-19.

TUKANG BECAK DAPAT KEJUTAN DARI UNTAR Sering Pulang dengan Tangan Hampa

YOGYA (KR) - Selama masa pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung tujuh belas bulan, merupakan masa sulit, termasuk para tukang becak. Terlebih selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), mengalami kesulitan memperoleh pendapatan yang layak untuk kehidupan sehari-hari. Bahkan sering pulang dengan tangan hampa. Karena tidak ada turis yang datang dan keengganan masyarakat bepergian.

Di tengah kesulitan mendapatkan pendapatan, sejumlah tukang becak di Kota Yogyakarta, Senin (27/9) mendapat kejutan dari Universitas Tarumanegara (Untar) Jakarta melalui wakilnya di Yogyakarta, Doddy Salman.

"Turis dalam negeri dan luar negeri yang kerap menyewa becaknya tak kunjung datang. Walhasil pendapatan yang ketika ramai bisa mencapai Rp 70.000 rupiah sehari kini Rp 10.000 rupiah saja atau bahkan pulang dengan tangan kosong," ujar tukang becak, Purwanto yang mendapatkan bantuan kejutan tersebut.

Purwanto yang biasa mangkal di seputaran Bausasran berharap dilakukannya penurunan level PPKM. Dengan demikian, para wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal dapat kembali berdatangan ke kota Yogyakarta. Dan aktivitas para penarik becak pun kembali meningkat. "Kita berharap perekonomian kita bisa pulih kembali. (Jon)-d

MUNAS APTI PENUH KEPRIHATINAN Petani Tembakau Hadapi Banyak Persoalan

YOGYA (KR) - Musyawarah Nasional (Munas) ke-4 Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI) di Yogyakarta, Selasa-Rabu (28-29/9), digelar dalam suasana keprihatinan, menyangkut nasib petani tembakau khususnya, dan juga industri hasil tembakau (IHT) secara umum.

Ketua Umum DPN APTI Soeseno di Yogya, Senin (27/9) mengungkapkan, beberapa tahun belakangan, petani tembakau dihadapkan pada banyak persoalan. Cuaca atau musim yang kurang bersahabat, membuat petani sulit menghasilkan komoditas tembakau berkualitas sebagaimana diharapkan. Di sisi lain, petani juga harus menghadapi pil pahit berupa kebijakan Pemerintah yang tidak berpihak kepada petani.

"Salah satu buktinya, Pemerintah berencana menaikkan tarif cukai rokok. Alih-alih memberikan perhatian terhadap petani tembakau, yang notabene sedang bergelut untuk bisa bertahan di tengah pandemi Covid-19 dan dampak cuaca, target cukai rokok justru direncanakan naik.

Kalau rencana ini benar-benar dilakukan, tentu saja akan langsung berdampak pada seluruh sektor terkait IHT," tandas Soeseno.

Menurut Soeseno, yang paling dirugikan petani. Dalam mata rantai industri tembakau, petani posisinya paling lemah. Termasuk kalau kenaikan cukai nanti jadi diberlakukan, sudah pasti petani juga yang akan kena imbas dan menanggung bebannya.

Dijelaskan, tahun 2021, budidaya tembakau lebih parah kondisinya. Kemarau basah dirasakan merata oleh seluruh petani tembakau di Indonesia. Hujan yang mengguyur lahan pertanian tembakau hampir di seluruh wilayah, menyebabkan panen tembakau petani tahun ini rusak. Di Jawa Timur, akibat hujan ini tembakau dengan kualitas terbaik atau top, hanya laku dijual Rp 24.000. Padahal nilai ekonomis tembakau di kisaran Rp 28.000 perkilogram. Demikian pula di daerah-daerah lain, secara merata nasib sama dialami petani tembakau. (San)-d

PANGGUNG

BEBIZIE Ungkap Honor 'Show'



Bebizie

PENYANYI dangdut Bebizie dikenal sebagai salah satu artis yang memiliki kekayaan dengan barang-barang yang serba mewah. Saat tampil di channel YouTube Angela Prisa, Bebizie mengungkapkan sumber kekayaannya selama ini dan membuatnya banjir harta melimpah.

"Kan suka show off air. Aku bisnis sebenarnya dari dulu ya. Orang tahu Bebi kan penyanyi. Tapi dari tahun 2014 sampai sebelum Covid, Bebi nyanyi full banyak banget," ujarnya.

Selain itu, Bebizie mengungkapkan bahwa bayarannya dalam bernyanyi secara off air sangat tinggi. Dari situlah, ia bisa membangun kerajaan bisnis mulai dari showroom mobil dan logistik.

"Alhamdulillah aku sekali show itu ngak pernah dibayar di bawah Rp 30 juta, satu kali show. Kalau 10 putaran dan itu satu brand doang berarti kan Rp 300 juta. Itu hitungannya baru sebulan, dua bulan ya. Belum lagi brand lainnya. Belum lagi endorse," tuturnya.

"Terus dari 2016 itu aku terjun bisnis.

Aku naruh saham di showroom mobil di Kelapa Gading. Terus setelah itu aku bikin PT sama teman aku yang di showroom itu adalah PT-nya. Aku sebagai Dirut di situ," sambungnya.

Ia mengaku mulai memiliki banyak barang mewah sejak tahun 2016. Salah satu barang yang sering ia pakai dan harganya bernilai ratusan juta adalah mic bernyanyinya. "Dari 2016 aku sudah pake mic Rp 200 juta, sudah pake mobil-mobil sport. Wah pas itu aku nyanyi lagi ramai banget, sempat keteteran tuh soal PT, terus aku urus ke orang lain, tapi aku tetap dapat profit," katanya.

Dengan menuturkan sumber kekayaannya ini, Bebizie berharap banyak orang yang sadar dan tidak lagi berkomentar jahat tentangnya.

"Omongan di luar sana katanya aku punya rumah, mobil segala macam, ya aku kerjalah. Mungkin karena aku janda, anak tiga, jadi underestimated banget, padahal perempuan sekarang tuh mandiri semua," pungkasnya. (Cdr)-d

Kalipa Terima Hibah Gamelan dan Wayang

PRAKTIKI literasi yang tergabung dalam Kampung Literasi Pakem (Kalipa) menggelar prosesi budaya serah terima bantuan hibah berupa gamelan slendro pelog, 3 kotak wayang kulit dan beberapa keris, Kamis (23/9) lalu di Pawon Kalipa, Pakembinangun, Kapanewon Pakem, Sleman, DIY. Pedongeng Bagong Soebardjo berperan sebagai Semar memimpin prosesi dengan peran menjadi cucuk lampah untuk mengantarkan benda pusaka tersebut diserahkan kepada Dhiyah Ayu Wartaningsih yang juga warga Kalipa dan pemilik Pawon Kalipa.

Bagong menyerahkan wayang Petruk dan bonang berikut alat pemukulnya kepada Dhiyah di beranda Rumah Pusaka. Penyerahan secara simbolis, menandai serah terima hibah benda koleksi Linda Mas-

lianto asal Malang, Jawa Timur.

Prosesi tersebut disaksikan Pendiri Yayasan Kalipa Indra Ismawan, Pembina Budi Sardjono, Ketua Dr Aprinus Salam serta pengurus dan warga Kalipa.

Budi Sardjono mengatakan, dari Surabaya memberitahukan ada pemilik benda pusaka, Linda yang berencana menghibahkan benda koleksinya dan merasa cocok dan rela dihibahkan kepada Dhiyah.

Linda Maslianto mengatakan, ia sudah 30 tahun memiliki semua barang yang dihibahkan, yaitu dua perangkat gamelan pelog slendro. Salah satu perangkat gamelan merupakan peninggalan leluhur sedangkan gamelan satunya milik guru spiritualnya yang diberikan kepadanya.

"Gamelan yang peninggalan leluhur itu berserakan. Ada yang dibawa



Prosesi penyerahan hibah simbolis keris, gamelan bonang, wayang Petruk.

saudara, kerabat, bahkan ke orang-orang yang akhirnya tak terjangkau entah siapa. Akhirnya butuh waktu 10 tahun untuk bisa mengumpulkan kembali jadi lengkap. Gamelan yang ini nggak boleh ditabuh yang boleh ditabuh gamelan satunya," ungkapnya.

Selain gamelan, Linda juga menghibahkan tiga kotak wayang kulit serta benda-benda pusaka berupa berbagai macam keris

dan tombak.

Budi Sardjono menambatkan, pemberian hibah gamelan, wayang, dan pusaka itu berproses secara alami, tanpa direkayasa, bersamaan dengan berdirinya Kalipa. Kelak, di tanah seluas 3,4 hektare itu menyusul berdiri Museum Sepeda dan Permainan Anak Tradisional, Balai Literasi, Perpustakaan, dan rumah warga dari kalangan pegiat literasi. (Cil)-d

ANANG BATAS DI TENGAH PANDEMI

Menjaga Kewarasan dengan Fotografi

SEBAGAI seniman yang terpaksa kehilangan pekerjaan di masa pandemi ini, MC dan komedian Anang Batas mencoba menjaga kewarasan dan tetap bergerak dengan memotret.

"Fotografi adalah hobi, seni dan meditasi," ungkap Anang di sela acara Kontemplasi Birding (motret burung) Bareng-bareng, Sabtu (25/7) di Jatimulyo Kulonprogo. Peserta antusias, dari target 20 peserta membengkak menjadi 23 orang, dari Magelang, Solo, Salatiga, Yogya terdiri pula maupun fotografer profesional wildlife. Acara di alam terbuka yang indah dan segar ini berlangsung meriah dan akrab dengan tetap menjaga prokes.

"Dari hasil seseruan memotret, peserta diminta



Memotret burung di alam bebas, menjaga kewarasan di masa pandemi.

posting di instagram dengan hastag/tagar #LensaKontemplasi, #Kontemplasi, #AnangBatas, #Jensadayoutjogja, #JogjaPhotoCommunity #LensaCommunity dan

dinilai untuk mendapatkan hadiah terpilih panitia dan favorit melalui like," ungkap Anang.

Menurut Anang yang utama silaturahmi bagai bersama, kompetisi dan hadiahnya hanya bonus sa-

ja. "Mungkin kegiatan sederhana, tapi harapannya akan bisa mengajak edukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam, menjaga kelestarian burung dan tentu saja juga mendukung pariwisata alami ala Yogya," ucap Anang.

Di akhir acara kontemplasi, Anang Batas menyerahkan donasi untuk mendukung gerakan pelestarian burung senilai Rp 3,6 juta. "Yang bisa saya lakukan ya hanya begini, bersewang-srang untuk diri sendiri, kalau yang lain ikut senang ya alhamdulillah. Mempertebal iman, meningkatkan imun. Syukur-syukur bisa memberi manfaat untuk masyarakat, tentu lebih membahagiakan," pungkasnya bersewang-srang. (Vin)-d